

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen/penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. dengan memakai statistik inferensial parametik, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih maka, setelah data dikumpulkan dilakukan berbagai metode statistik untuk mengolah data dan kemudian menganalisisnya. Hasil penelitian ini akan dapat membangun suatu kesimpulan yang berfungsi sebagai penjelas, peramalan serta mengontrol suatu gejala yang muncul.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 7

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Bank BNI Syariah yang telah dipublikasikan pada periode 2011 hingga 2018.

2. Sampling penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti sehingga sampel hanya representative untuk populasi yang diteliti.³ Kriteria dalam Teknik pengambilan sampling adalah:

- a. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2018.
- b. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan laporan keuangan triwulan periode tahun 2011-2018.
- c. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut telah memenuhi standar PSAK dan peraturan Bank Indonesia serta surat edaran Bank Indonesia.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁴ Sampel digunakan jika populasi yang

² Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal 7

³ *Ibid.*, hal 10

⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2016), hal. 267

diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Pilihan pengambilan sampel antara lain karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang dimiliki peneliti. Factor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah menentukan tujuan penelitian dan membatasi populasi. Penelitian populasi harus dibatasi agar kesimpulan yang diambil dari sampling menggambarkan populasi. Nilai penelitian bukan dinilai dari besar kecilnya populasi, tetapi bagaimana peneliti mendeskripsikan sasaan penelitiannya.⁵

Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah yang masih beroperasi dan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan untuk periode tahun 2011-2018.

Dari kriteria tersebut dapat diambil sampel sebanyak $4 \times 8 = 32$ data. Namun terdapat data laporan keuangan triwulan ke-4 periode 2018 yang belum dipublikasikan. Jadi sampel data dalam penelitian ini 31 data.

Pertimbangan peneliti untuk sampel pada Bank BNI Syariah adalah:

1. Merupakan Bank Syariah yang paling yang induk Bank ini adalah salah satu bank milik BUMN.
2. Memberikan informasi laporan keuangan yang lebih spesifik sehingga peneliti lebih mudah dalam membacanya.
3. Periode publikasi Laporan keuangan yang di pulikasikan lebih dari sampai 30 sampel yang siap diolah.

⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, hal 7

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank BNI Syariah yang terdiri atas laporan posisi keuangan, perhitungan laba-rugi keuangan yang telah di publikasikan. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data *time series*, dimana data ini merupakan data setiap observasi diidentifikasi dengan menggunakan waktu atau tanggal.⁶

Selain itu penulis juga memperoleh data dari studi literature/kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan penelitian. Penulis mengambil sampel dengan laporan keuangan triwulan periode 2011 sampai dengan 2018

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Tingkat *Debt Financing* sebagai variabel bebas (X_1)
2. Tingkat *Equity Financing* sebagai variabel bebas (X_2)
3. Tingkat *Lease Financing* sebagai variabel bebas (X_3)
4. *Profit Expence Ratio* sebagai variabel terikat (Y)

Skala pengukuran data menggunakan skala Ratio, yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak, dengan skala ini peneliti dapat mengelompokan data yang dapat diurutkan dan jarak urutaan dapat ditentukan.⁷

⁶ Jonathan Sarwono. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. (Yogyakarta: Penerbit Gave Media. 2016) hal. 1

⁷ *Ibid*, hal. 14

Tabel 3.1
skala variabel

Variabel	Indicator (Rumus)	Skala
Tingkat Debt Financing	$\frac{\text{Jumlah Debt Financing}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Ratio
Tingkat Equity Financing	$\frac{\text{Jumlah Equity Financing}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Ratio
Tingkat Lease Financing	$\frac{\text{Jumlah Lease Financing}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Ratio
Porfit Expense Ratio	$\frac{\text{Profit}}{\text{Total Expenses}}$	Ratio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Penelitian Kepustakaan

Teknik ini dilakukan baik secara *library reseach* maupun *internet reseach* untuk menambah wawasan dan informasi tentang masalah yang dikaji, yang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data-data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan langsung dari suatu objek dalam periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis

tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuka dan mendownload data pada situs-situs resmi. Sehingga diperoleh informasi, laporan keuangan serta gambaran dan perkembangan perbankan syariah.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian kuantitatif, untuk mengukur pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan metode statistik yaitu analisis dan regresi data Panel. Namun sebelumnya, penulis melakukan terlebih dahulu uji normalitas data dan asumsi klasik. Untuk perhitungan statistiknya, penulis sebagian menggunakan program komputer *SPSS 25* dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistic, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada *SPSS* adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau probabilitas lebih dari 0.05, data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi–asumsi yang harus dilakukan agar asumsi dalam penelitian ini dapat terselesaikan. Dalam

melakukan Uji asumsi klasik ada tiga pengujian yang harus di penuhi yaitu sebagai berikut:

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan uji Runs dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka ada autokorelasi

Peneliti menggunakan Runs Test karena metode Durbin Watson mempunyai kelemahan yakni jika nilai Durbin Watson terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka akan terjadi kesimpulan yang meragukan antara terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Maka dari itu alternative yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji runs test.

b. Uji Multikolinieritas

Dengan uji multikolinieritas dapat dilihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen satu dengan yang lain sama dengan nol. Sehingga uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dari setiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10

menunjukkan bahwa, korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir. Apabila melebihi 10 maka salah satu variabel besar yang saling berkorelasi kuat akan di hilangkan karena sudah di wakikan oleh variabel yang lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga dapat menghindari gangguan heterokedastisitas yang membawa hasil uji statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk estimasi parameter yang kurang tepat pula. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZEPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedistisitas.⁸

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat dinotasikan Y berdasarkan dua variabel bebas atau lebih dinotasikan dengan X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya dalam suatu persamaan linear.

Regresi berganda inilah yang banyak digunakan karena banyak variable yang perlu dianalisis selain lebih relevan digunakan. Analisis

⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009) Hal, 90

diperlukan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negative antara variable bebas dengan variable terikat dengan data berskala interval atau rasio.⁹

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependent/terikat (*Profit Expense Ratio*)

X₁, X₂, X₃ = Variabel Independent atau bebas (*Debt Financing, Equity Financing, dan Lease Financing*)

a = Konstanta

B₁, B₂, B₃ = Koefesien Regresi

e = Standar Error atau variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk merumuskan jawaban sementara pada rumusan masalah peneliti. Terdapat empat hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji menggunakan uji signifikansi parameter parsial (Uji t) dan juga uji signifikansi simultan (Uji F). Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).¹⁰ Sedangkan uji F adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji

⁹ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, hal 156

¹⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal 146

signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Adapun klasifikasi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama berbunyi diduga Tingkat *Debt Financing* memiliki pengaruh secara terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank BNI Syariah di uji dengan menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji t).
- b. Hipotesis kedua diduga tingkat *Equity Financing* memiliki pengaruh terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank BNI Syariah di uji dengan menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji t).
- c. Hipotesis ketiga berbunyi diduga Diduga tingkat *Lease Financing* memiliki pengaruh terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank BNI Syariah di uji dengan menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji t).
- d. Hipotesis keempat berbunyi diduga Tingkat *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Lease Financing* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank BNI Syariah di uji dengan menggunakan Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

5. Adjusted (R^2)

Adjusted (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pengaruh variabel independen (*Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Lease Financing*) secara serentak terhadap variabel dependen (*Profit Expense Ratio*). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.